

ABSTRAK

PENAMPILAN KARAKTER AGRONOMI GALUR-GALUR HARAPAN TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* [L.] Merril) GENERASI F₇ HASIL PERSILANGAN WILIS x B₃₅₇₀

Oleh

Susan Desi Liana Sari

Tanaman kedelai merupakan komoditas tanaman pangan yang penting untuk dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Kebutuhan kedelai di Indonesia tinggi, akan tetapi produksinya sangat rendah. Pemenuhan kedelai di Indonesia didapatkan dengan cara mengimpor. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan produksi kedelai di Indonesia salah satunya dengan menggunakan varietas unggul melalui pemuliaan tanaman, dengan cara menyilangkan kedua tetua yang memiliki sifat yang berbeda. Tujuan penelitian adalah (1) Membandingkan penampilan karakter agronomi dari beberapa galur harapan tanaman kedelai hasil persilangan Wilis x B₃₅₇₀ dengan tetua dan varietas pembandingnya. (2) Mengetahui nomor - nomor harapan pada setiap galur dari generasi F₇ hasil persilangan Wilis x B₃₅₇₀. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah benih kedelai tetua Wilis, tetua B₃₅₇₀, Gepak Kuning dan 11 genotipe hasil persilangan Wilis x B₃₅₇₀ dengan nomor 142-102-4-6-4; 142-163-1-1-2; 142-163-1-1-10; 142-163-1-16-10; 142-163-1-1-14; 142-159-1-16 -17; 142-159-1-16 -12; 142-159-1-

16 -2; 142-159-5-1 -6; 142-159-1-14-1; dan 142-159-1-14 -12. Penelitian ini menggunakan rancangan kelompok teracak sempurna, terdiri atas dua ulangan dengan jarak tanam 20 x 50 cm. Uji lanjut menggunakan uji *Least Significant Increase* pada 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat beberapa genotipe yang memiliki nilai tengah yang lebih besar dibandingkan dengan tetua Wilis yaitu karakter total bobot biji, jumlah polong bernas, jumlah polong hampa, dan jumlah polong berbiji dua, sedangkan jika dibandingkan dengan tetua B₃₅₇₀, genotipe yang memiliki nilai tengah yang lebih besar terdapat pada karakter jumlah cabang produktif, total bobot biji, jumlah polong bernas, jumlah jumlah polong berbiji dua, dan jika dibandingkan dengan tetua Gepak Kuning, genotipe yang memiliki nilai tengah yang lebih besar terdapat pada karakter bobot 100 butir, jumlah polong hampa, dan jumlah jumlah polong berbiji tiga. (2) genotipe dengan nomor 142-102-4-6-4, 142-163-1-16-10, 142-159-1-16 -17, 142-159-1-16 -2, 142-159-5-1 -6, 142-159-1-14-1, dan 142-159-1-14 -12 merupakan nomor – nomor harapan yang unggul yang didukung oleh karakter-karakter komponen hasil yang lebih baik.

Kata kunci: Karakter agronomi, Galur-galur harapan, Kedelai.